

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan tentang Hubungan Usia Ibu, Paritas, Anemia dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini di Puskesmas Comoro, Dili Timor-Leste Tahun 2022 ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di Puskesmas Comoro pada bulan Maret 2022 sebanyak 98 ibu bersalin.

a. Univariat

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa sebanyak 38 orang (38,8%) ibu yang melahirkan dengan kejadian ketuban pecah dini, dan 60 orang persalinan yang tidak dengan KPD,
2. Kejadian Ketuban Pecah Dini paling banyak terjadi pada usia ibu (<20 >35) yaitu sebanyak 34 orang (34,7%).
3. Kejadian Ketuban Pecah Dini paling banyak terjadi pada ibu multipara yaitu sebanyak 32 orang (32,7%).
4. Kejadian Ketuban Pecah Dini paling banyak terjadi pada ibu yang Anemia yaitu sebanyak 36 orang (36,8%).

b. Bivariat

1. Hubungan Usia Ibu dengan Ketuban Pecah Dini

Hasil uji statistic menggunakan *chi-square* didapatkan nilai $p = 0.658$, $\alpha = 0.05$, dan hasil OR = 1,209, maka $p < \alpha$, sehingga H_a ditolak dan H_o diterima artinya tidak ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian ketuban pecah dini, dan berdasarkan OR

usia ibu 1,209 kali lebih beresiko mengalami kejadian ketuban pecah dini dibandingkan dengan usia ibu yang tidak beresiko.

2. Hubungan Paritas dengan Ketuban Pecah Dini

Hasil uji statistic menggunakan *chi-square* didapatkan nilai $p = 0.000$, $\alpha = 0.05$, dan hasil $OR = 18.234$, maka $p > \alpha$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada hubungan antara paritas dengan kejadian ketuban pecah dini, dan berdasarkan OR paritas 18.234 yang artinya ibu dengan paritas 1 dan > 3 lebih beresiko menyebabkan terjadinya ketuban pecah dini sebesar 2,4 kali lipat jika dibandingkan dengan ibu dengan paritas 2-3.

3. Hubungan Anemia dengan kejadian KPD pada ibu melahirkan

Hasil uji statistic menggunakan *chi-square* didapatkan nilai $p = 0.926$, $\alpha = 0.05$, dan hasil $OR = 0,960$, maka $p < \alpha$, sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima artinya tidak ada hubungan antara Anemia dengan kejadian ketuban pecah dini, dan berdasarkan OR Anemia 0,960 yaitu ibu dengan anemia akan meningkatkan resiko KPD 3,3 kali di bandingkan ibu dengan tidak anemia.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Comoro mengenai Hubungan Usia Ibu, Paritas dan Anemia dengan Ketuban Pecah Dini terdapat sasaran yang perlu disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Kesehatan Comoro

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menjalankan program Kesehatan Ibu dan Anak untuk menekan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi.

2. Bagi Ibu Hamil

Diinginkan dapat meningkatkan lagi pengetahuannya tentang persalinan yang baik dan aman, dengan melakukan antenatacare dan konsultasi rutin dengan tenaga kesehatan maupun melalui media, atau promosi Kesehatan yang selalu dilakukan oleh tenaga Kesehatan tempat manapu, dan informasi yang lain sehingga ibu dapat melewati kehamilan sehat, dan memilih penolong persalinaan yang tepat yaitu tenaga kesahatan agar persalinannya berjalan dengan baik, sehat, aman dan tidak ada komplikasi yang menyertai, walaupun menyertai namum bisa ditangani oleh penolong persalinan.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi peneliti yang akan datang dan kiranya dapat melanjutkan penelitian-penelitian lain yang serupa dengan variabel yang lain.